

**MENINGKATKAN PENGALAMAN SENSORI SPASIAL  
MELALUI PENERAPAN *HEALING ARCHITECTURE*  
UNTUK TUNANETRA (BUTA TOTAL),  
KASUS: SEKOLAH LUAR BIASA PATRIOT KOTA  
BEKASI**

**TESIS**

**Oleh**

**ANIS WULANDARI**

**2205290013**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**

**MENINGKATKAN PENGALAMAN SENSORI SPASIAL  
MELALUI PENERAPAN *HEALING ARCHITECTURE*  
UNTUK TUNANETRA (BUTA TOTAL),  
KASUS: SEKOLAH LUAR BIASA PATRIOT KOTA  
BEKASI**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Arsitektur (M.Ars) pada Program Studi Magister Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia

**Oleh**

**ANIS WULANDARI**

**2205290013**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anis Wulandari  
NIM : 2205290013  
Program Studi : Magister Arsitektur  
Fakultas : Program Pascasarjana

Bersama ini menyatakan, bahwa karya tulis TESIS yang berjudul "Meningkatkan Pengalaman Sensori Spasial melalui Penerapan *Healing Architecture* untuk Tunanetra (Buta Total), Kasus: Sekolah Luar Biasa Patriot Kota Bekasi" adalah:

1. Disusun dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan materi perkuliahan, buku-buku, tinjauan pustaka, jurnal, dan referensi seperti yang disebutkan didalam daftar pustaka pada Tesis ini.
2. Bukan merupakan duplikasi dari publikasi karya ilmiah atau yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar di Universitas lain.
3. Bukan merupakan terjemahan dari karya tulis lain, jurnal acuan atau buku-buku yang tertera didalam referensi karya tulis ini.

Jika terbukti tidak memenuhi apa yang saya nyatakan di atas, maka karya tulis ini dianggap batal.

Jakarta, 22 Januari 2025



Anis Wulandari

2205290013



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

Meningkatkan Pengalaman Sensori Spasial melalui Penerapan *Healing Architecture* untuk Tunanetra (Buta Total), Kasus: Sekolah Luar Biasa Patriot Kota Bekasi

Oleh:

Nama : Anis Wulandari  
NIM : 2205290013  
Program Studi : Magister Arsitektur  
Peminatan : Konsentrasi Bangunan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Akhir guna mencapai gelas Magister Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 22 Januari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. James E. D Rilatupa, M. Si

Dr. Yophie Septiadv, S.T, M.Si

NIP/NIDN.911361/0320115804

NIP/NIDN.201723/0328097108

Ketua Program Studi

Direktur Program Pascasarjana

Magister Arsitektur

Universitas Kristen Indonesia

Dr. Ramos P. Pasatibu, ST., MT.

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, MPd., PA

NIP/NIDN. 101726/0309126805

NIP/NIDN. 001473/03201 16402



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Pada tanggal 22 Januari 2025 telah dilaksanakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna mendapatkan gelar Magister Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Anis Wulandari  
NIM : 2205290013  
Program Studi : Magister Arsitektur  
Fakultas : Pascasarjana

Termasuk ujian Proposal Tesis yang berjudul "Meningkatkan Pengalaman Sensori Spasial melalui Penerapan *Healing Architecture* untuk Tunanetra (Buta), Kasus: Sekolah Luar Biasa Patriot Kota Bekasi" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Tim Penguji	Tanda tangan
1. Prof. Dr. Ir. James E. D Rilatupa, M. Si	Sebagai Ketua	
2. Dr. Yophie Septiady, ST., M.Si	Sebagai Anggota	
3. Prof. Dr.-Ing. Ir. Sri Pare Eni, Irr.	Sebagai Anggota	



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR**

---

**PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Wulandari

NIM : 2205290013

Fakultas : Program Pascasarjana

Program Studi : Magister Arsitektur

Jenis Tugas Akhir : Tesis

Judul : Meningkatkan Pengalaman Sensori Spasial melalui Penerapan *Healing Architecture* untuk Tunanetra (Buta Total), Kasus: Sekolah Luar Biasa Patriot Kota Bekasi

Menyatakan bahwa:

1. Tesis ini merupakan karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan karya duplikasi yang dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tesis ini bukan merupakan karya plagiasi dari karya pihak lain dan apabila saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media dan format-kan mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 22 Januari 2025



Anis Wulandari

2205290013



## KATA PENGANTAR

Puja dan puji Syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa telah memberikan kelancaran untuk menyelesaikan penelitian Tesis yang berjudul “Meningkatkan Pengalaman Sensori Spasial melalui Penerapan *Healing Architecture* untuk Tunanetra (Buta Total), Kasus: Sekolah Luar Biasa Patriot Kota Bekasi”. Penelitian ini merupakan tugas akhir dan sebagai syarat guna menempuh Sidang Tesis untuk memperoleh gelar Magister Arsitektur pada Program Pascasarjana dengan Program Studi Magister Arsitektur di Universitas Kristen Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk penyandang tunanetra untuk mendapatkan kesejahteraan, meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian dalam menjangkau fasilitas yang aksesibel dengan mudah, aman dan nyaman. Adapun mengasah kemampuan indra non-visual penyandang tunanetra dalam mengenali, memahami ruang dan lingkungan agar dapat beradaptasi dengan baik tanpa merasa kesulitan.

Dalam penyusunan Tesis ini, saya menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang dihadapi. Saya juga menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh saya. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulisan dan penyusunan Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Selama belajar di program studi Magister Arsitektur, Program Pascasarjana UKI, penulis mendapat banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan saya. Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis banyak dibantu, dan diberi arahan, dukungan, serta semangat oleh orang-orang disekitar penulis.

Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati, saya ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan moril dan doa selama proses perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan lancar.
2. Prof. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak.M.Pd.,PA selaku Direktur dan Desi Sianipar, M.Th, sebagai Wakil Direktur Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.
4. Dr. Ramos P.Pasaribu.ST.MT, selaku Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang selalu mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi serta semangat bagi penulisan
5. Prof. Dr.Ir.James ED Rilatura, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing penulis menyelesaikan Tesis ini.



6. Dr.Yophie Septiady, ST., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing penulis menyelesaikan Tesis ini.
7. Seluruh Dosen dan staf Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia yang ikut serta membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan Tesis ini. Tanpa bantuan para beliau penulis tidak bisa menyelesaikan Tesis ini dengan baik, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan penulis dihari-hari yang akan datang.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia 2022. Untuk setiap kenangan, kebersamaan dan pengalaman yang telah dilalui bersama-sama selama ini, serta selalu mendukung satu sama lain.
9. Ibu Hj. RR Siti Suryarsi, M. Pd selaku Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa Patriot Kota Bekasi
10. Ibu Dahlia, S.Pd selaku Tenaga Pengajar di Sekolah Luar Biasa Patriot Kota Bekasi
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segera rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak.

Jakarta, 22 Januari 2025

Penulis

Anis Wulandari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Maksud dan Tujuan .....	4
I.3 Rumusan Masalah .....	4
I.4 Fokus (Batasan penelitian) dan Ruang Lingkup .....	5
I.5 Kerangka Teori .....	6
I.6 Manfaat Penelitian .....	7
I.7 Kerangka Pemikiran .....	9
I.8 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Keaslian Penelitian, <i>State of the Art</i> dan <i>Novelty</i> .....	11
II.2 Landasan teori .....	24
II.2.1 Difabel Netra .....	24

II.2.2 <i>Healing Architecture</i> .....	27
II.2.3 Pengalaman Sensori Spasial .....	32
II.2.4 <i>Audio Spatial</i> .....	34
II.2.5 <i>Haptic Design</i> .....	37
II.2.6 <i>Smellscapes</i> .....	40
 BAB III METODE PENELITIAN	
III.1 Metode Penelitian .....	47
III.2 Penetapan Lokasi dan Objek Penelitian .....	48
III.3. Metode Pengumpulan Data .....	49
III.3.1 <i>Instrument</i> Penelitian .....	51
III.4. Metode Analisis Data .....	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
IV.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	57
IV.1.1 Deskripsi Lokasi .....	57
IV.1.2 Penerapan <i>Healing Architecture</i> melalui metode <i>Haptic Design</i> .....	69
IV.1.3 Penerapan <i>Healing Architecture</i> melalui metode <i>Audio Spatial</i> .....	100
IV.1.4 Penerapan <i>Healing Architecture</i> melalui metode <i>Smellscapes</i> .....	111
IV.1.5 Penerapan <i>Healing Architecture</i> melalui metode <i>Haptic Design</i> , <i>Audio Spatial</i> dan <i>Smellscapes</i> .....	121
IV.2 Pengaruh penerapan <i>Healing architecture</i> dalam meningkatkan pengalaman sensori spasial .....	130
 BAB V PENUTUP	
V.1 Kesimpulan .....	132
V.2 Saran .....	132
V.3 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya .....	134

DAFTAR PUSTAKA .....	135
LAMPIRAN .....	139



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 2.2 Kelainan Penglihatan dihubungkan dengan Struktur Reseptif dari Mata .....	26
Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Wawancara .....	55
Tabel 4.1 Tabel Orientasi Mobilitas Anin Raihan Rizki Anindita .....	58
Tabel 4.2 Tabel Orientasi Mobilitas Wafiq Azizah .....	62
Tabel 4.3 Tabel Orientasi Mobilitas Eko Subagyo .....	66
Tabel 4.4 Tabel Temuan Sensori Perabaan .....	70
Tabel 4.5 Hubungan <i>Healing Architecture</i> terhadap <i>Haptic Design</i> untuk Indra Perabaan Anin Raihan Rizki Anindita .....	73
Tabel 4.6 Hubungan <i>Healing Architecture</i> terhadap <i>Haptic Design</i> untuk Indra Perabaan Wafiq Azizah .....	82
Tabel 4.7 Hubungan <i>Healing Architecture</i> terhadap <i>Haptic Design</i> untuk Indra Perabaan Eko Subagyo .....	92
Tabel 4.8 Tabel Temuan Sensori Pendengaran .....	101
Tabel 4.9 Hubungan dan Pengaruh <i>Healing Architecture</i> terhadap <i>Audio Spatial</i> untuk Indra Pendengaran Anin Raihan Rizki Anindita .....	104
Tabel 4.10 Hubungan dan Pengaruh <i>Healing Architecture</i> terhadap <i>Audio Spatial</i> untuk Indra Pendengaran Wafiq Azizah .....	106

Tabel 4.11 Hubungan dan Pengaruh <i>Healing Architecture</i> terhadap <i>Audio Spatial</i> untuk Indra Pendengaran Eko Subagyo .....	109
Tabel 4.12 Tabel Temuan Sensori Penciuman .....	112
Tabel 4.13 Hubungan dan Pengaruh <i>Healing Architecture</i> terhadap <i>Smellsapes</i> untuk Indra Penciuman Anin Raihan Rizki Anindita .....	115
Tabel 4.14 Hubungan dan Pengaruh <i>Healing Architecture</i> terhadap <i>Smellscapes</i> untuk Indra Penciuman Wafiq Azizah .....	117
Tabel 4.15 Hubungan dan Pengaruh <i>Healing Architecture</i> terhadap <i>Smellscapes</i> untuk Indra Penciuman Eko Subagyo .....	119
Tabel 4.16 Hubungan dan Pengaruh <i>Healing Architecture</i> terhadap metode <i>Haptic Design, Audio Spatial</i> dan <i>Smellscapes</i> .....	122



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Alur penggunaan Teori .....	7
Gambar 2.1 Matriks <i>Haptic Design</i> .....	39
Gambar 2.2 <i>Haptic Design Parameters</i> .....	40
Gambar 2.3 Diagram temuan terkini bidang aromakologi, studi tentang pengaruh bau terhadap perilaku manusia .....	44
Gambar 3.1 <i>Siteplan</i> Sekolah Luar Biasa Patriot Kota Bekasi .....	51
Gambar 3.2 Denah Sekolah Luar Biasa Patriot Kota Bekasi .....	51
Gambar 3.3 Form Penilaian Uji temuan Sensitivitas Sensorik Tunanetra (Buta Total) .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Narasumber .....	139
Lampiran 2. Hasil Wawancara Anin Raihan R.A .....	140
Lampiran 3. Hasil Wawancara Wafiq Azizah .....	142
Lampiran 4. Hasil Wawancara Eko Subagyo .....	144
Lampiran 5. Sketsa Orientasi Mobilitas Anin Raihan R.A .....	146
Lampiran 6. Sketsa Orientasi Mobilitas Wafiq Azizah .....	148
Lampiran 7. Sketsa Orientasi Mobilitas Eko Subagyo .....	150
Lampiran 8. Hasil Uji Temuan Anin Raihan R.A .....	152
Lampiran 9. Hasil Uji Temuan Wafiq Azizah.....	154
Lampiran 10. Hasil Uji Temuan Eko Subagyo .....	156
Lampiran 11. Dokumentasi Foto Kondisi Eksisting Sekolah Luar Biasa Patriot Kota Bekasi .....	158



## ABSTRAK

Berdasarkan data statistik Kota Bekasi dari tahun 2018 sampai 2023 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan jumlah dengan kategori tunanetra 76,67% atau sekitar 961 jiwa. Merujuk pada nilai persentase tersebut diatas keberadaan kaum difabel di Kota Bekasi tidak sejalan dengan kondisi fasilitas yang ada. Kota Bekasi dinilai belum ramah terhadap penyandang difabel, penyediaan fasilitas khusus di banyak sektor dinilai belum maksimal, seperti infrastruktur, ekonomi, ketenagakerjaan, olahraga hingga pendidikan. Selain persoalan infrastruktur, regulasi yang dimiliki oleh Kota Bekasi belum dijalankan dengan baik. Pains selaku Ketua Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Bekasi, menyatakan bahwa perhatian pemerintah terhadap kaum difabel di Kota Bekasi belum optimal. Mengetahui hal tersebut cukup memprihatinkan, dimana keterjangkauan akan fasilitas untuk memudahkan mobilisasi para kaum difabel belum maksimal.

Untuk mewujudkan kota yang ramah bagi kaum difabel, Walikota Bekasi merealisasikan sekolah khusus difabel pertama di Kota Bekasi. Dibangun pada awal tahun 2020 disalah satu Kecamatan Bekasi Selatan, dikenal dengan Sekolah Disabilitas Terpadu SDLB/SMPLB (Disabilitas Fisik dan Sensori Netra) dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Bekasi. Namun pertahun 2023 berpindah pengelola sehingga berganti nama menjadi Sekolah Luar Biasa Patriot Kota Bekasi dikelola oleh Yayasan Dharma Wanita Patriot Bekasi. Sekolah tersebut merujuk bagi anak berkebutuhan khusus yaitu, tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, tuna ganda, tuna daksa, dan tuna grahita.

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) Mengetahui perbedaan *healing architecture* bagi kaum tunanetra, (2) Mengembangkan penerapan *healing architecture* untuk membentuk pengalaman spasial melalui mediasi sensori, (3) Merekomendasikan penerapan *healing architecture* dalam perencanaan dan perancangan arsitektur dan interior pada konteks bangunan Pendidikan difabel, (4) Tercapainya elemen-elemen *healing architecture* untuk menjangkau fasilitas dan aksesibilitas bagi kaum tunanetra, dan (5) Tercapainya *well-adapted* bagi pengguna tunanetra (buta total) dalam lingkungan sekolah. Untuk mencapai tujuan, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan orientasi mobilitas tunanetra, wawancara, uji temuan melibatkan 3 siswa-siswi, serta dokumentasi. Kemudian data dianalisis untuk mendapatkan hasil temuan.

Hasil menunjukkan bahwa kecenderungan dari ketiga siswa tunanetra paling sering digunakan indra perabaan, pendengaran kemudian penciuman. Tidak ada urutan panca indra yang paling cocok untuk tunanetra karena pada dasarnya setiap orang memiliki cara unik untuk beradaptasi dengan berbagai panca indra. Adapun temuan hasil dilapangan dengan menggunakan 4 elemen pada teori *healing architecture* dari Bryan R Lawson cenderung 3 elemen diantaranya, *comfort & control*, *interior appearance* dan *legibility of place* yang mempengaruhi dan mendukung ruang gerak serta orientasi mobilitas dalam menjangkau aksesibilitas.

Kata Kunci: Pengalaman Spasial, Sensori, *Healing Architecture*, Tunanetra Buta Total



## ABSTRACT

*Based on statistical data from Bekasi City from 2018 to 2023, there has been an increase and decrease in the number of people with visual impairments of 76.67%, or around 961 people. The percentage value mentioned above indicates that the existing facilities are not in line with the presence of people with difference abilities in Bekasi City. Bekasi City is considered not yet friendly to people with difference abilities, the provision of special facilities in many sectors is considered not optimal, such as infrastructure, economy, employment, sports and education. Bekasi City's regulations have not been properly implemented, alongside infrastructure issues. Pains, as the Chairperson of the Indonesian Disabled Women's Association (HWDI) in Bekasi, said that the government's attention to people with disabilities in Bekasi City has not been optimized. Knowing this is quite concerning, where the accessibility of facilities to facilitate the mobilization of people with difference abilities is not optimal.*

*To make Bekasi City a friendly city for those with different abilities the mayor has established the first special school for the diffable in the city. Built in early 2020 in one of the South Bekasi Districts, it is known as the Integrated Diffable School SDLB / SMPLB (Physical and Sensory Blind Diffable) under the auspices of the Bekasi City Education Office. However, in 2023, it changed management so that it changed its name to Extraordinary School Patriot Bekasi City, managed by the Dharma Wanita Patriot Bekasi Foundation. The school refers to children with special needs, namely, blind, low vision, deaf, speech impaired, multiple different abilities, different abilities in physical, and different abilities in intellectual.*

*The objectives to be achieved in this research are as follows: (1) To find out the differences in healing architecture for the blind, (2) To develop the application of healing architecture to form spatial experiences through sensory mediation, (3) To recommend the application of healing architecture in the planning and design of architecture and interiors in the context of educational buildings For the disabled, (4) To achieve elements of healing architecture to provide facilities and accessibility for the blind, and to ensure that the school environment is well-adapted for blind users (total blind). To achieve the objectives, the research was conducted using qualitative research methods. In collecting data, I observed the blind's mobility orientation, interviewed them, conducted finding tests with three students, and documented. The findings were obtained through the analysis of the data.*

*According to the findings, the three blind students tend to utilize touch, hearing, and then smell the most frequently. There is no set order for how the blind use their non-visual senses, as everyone has their own unique way of adapting to different sensory senses. The findings of the results in the field using 4 elements in the healing architecture theory of Bryan R Lawson tend to be 3 elements, including comfort & control, interior appearance and legibility of place, which influence and support space and mobility orientation in reaching accessibility.*

*Keywords: Spatial Experience, Sensory, Healing Architecture, Totally Blind Person,*